

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS XI-9 SMAN 3 KOTA KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Pada Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Nusantara PGRI Kediri



Oleh:

LUCY AMELIA

NPM: 2112030024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK
INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2025**

Skripsi oleh:
LUCY AMELIA
NPM: 2112030024

Judul:

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI KELAS XI-9 SMAN 3 KOTA KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia/Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Ekonomi
FEB UN PGRI Kediri

Tanggal: Kediri, 3 Juli 2025

Dosen Pembimbing 1


Tjehep Yusuf Afandi, S.Pd., S.E., M.M.
NIDN. 0005086802

Dosen Pembimbing 2


Bayu Samudra, M.Pd.
NIDN. 0719108702

Skripsi oleh:
LUCY AMELIA
NPM: 2112030024

Judul:

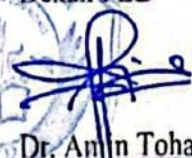
**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI KELAS XI-9 SMAN 3 KOTA KEDIRI**

Telah Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Pendidikan Ekonomi FEB UN PGRI Kediri
Pada tanggal 11 Juli 2025
Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Tjejep Yusuf Afandi, S.Pd.,S.E.,M.M.
2. Penguji I : Dr. M. Anas, M.M., M.Si.,Ak, C.A.
3. Penguji II : Bayu Surindra, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FEB

Dr. Amin Tohari, M.Si.
NIDN.6715078102

MOTTO

“Kalau mimpinya besar, doa dan usahanya harus lebih besar”

“ Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia”

(Baskara Putra- Hindia)

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Lucy Amelia
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Kediri, 20 Februari 2003
NPM : 2112030024
Fak./Jur./Prodi : FEB/Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 3 Juli 2025

Yang Menyatakan



Lucy Amelia

NPM. 2112030024

PRAKATA

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI- 9 SMAN 3 Kota Kediri”. Yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Amin Tohari, M.Si. selaku Dekan FEB UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada mahasiswa.
3. Dr. Efa Wahyu Prastyaningtyas, M.Pd. selaku Kaprodi Pendidikan Ekonomi yang selalu memberikan motivasi serta semangat kepada mahasiswa.
4. Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd., S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing I yang sudah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, dan semangat kepada penulis.
5. Bayu Surindra, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang sudah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, dan semangat kepada penulis.
6. Bapak dan ibu dosen Prodi Tri Erlinawati, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala SMAN 3 Kota Kediri yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMAN 3 Kota Kediri
7. Bapak dan ibu guru SMAN 3 Kota Kediri yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama peneliti melakukan penelitian di sekolah.
8. Kedua orang tua Ibu Tri Wigati dan Bapak Made Armaya yang selalu memberikan doa, keyakinan, dan dukungan sebagai motivasi untuk penulis dalam menyelesaikan proposal.
9. Kakak I Gede Wide Armaya dan Komang Azalia yang senantiasa

memberikan kepercayaan dan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan dengan tepat waktu.

10. Denny Setya Nugraha yang senantiasa kebersamai, memberikan dukungan, dan keyakinan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
11. Teman-teman Prodi Pendidikan Ekonomi Tingkat 4A yang memberi dukungan dalam penulisan skripsi.
12. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak - pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan,

Kediri, 24 Juni 2025
Mahasiswa,



Lucy Amelia
NPM. 2112030024

RINGKASAN

Lucy Amelia: Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI-9 SMAN 3 Kota Kediri

Kata Kunci: Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar, Hasil Belajar.

Pendidikan di Indonesia merupakan fondasi penting dalam membentuk individu yang berkualitas, sebagaimana diamanatkan dalam UUD 1945 Pasal 31 ayat 1. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI-9 pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 3 Kota Kediri. Lingkungan keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama memiliki peran krusial dalam membentuk karakter, nilai, dan kesiapan belajar siswa, sementara motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong internal untuk mencapai hasil akademik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengumpulkan data dari responden dengan teknik sampling menggunakan purposive sampling dan ditentukan 36 sampel. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya digunakan untuk mengukur variabel lingkungan keluarga, motivasi belajar, dan hasil belajar. Teknik analisis menggunakan uji asumsi klasik, regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Demikian pula halnya dengan motivasi belajar yang terbukti berkontribusi secara berarti terhadap pencapaian akademik siswa. Analisis lebih lanjut mengungkapkan bahwa kombinasi antara lingkungan keluarga yang kondusif dan motivasi belajar yang tinggi menghasilkan dampak yang lebih besar terhadap peningkatan hasil belajar dibandingkan ketika kedua faktor tersebut bekerja secara terpisah.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan: 1) Variabel lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar dengan nilai signifikansi 0,009 yang lebih kecil dari 0,05. 2) Variabel motivasi belajar menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. 3) Variabel lingkungan keluarga dan motivasi belajar secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai signifikansi 0,046 yang lebih kecil dari 0,05. Implikasi dari temuan penelitian ini adalah pentingnya sinergi antara peran keluarga dan sekolah dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang holistik. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya khazanah ilmu pendidikan, khususnya dalam memahami determinan hasil belajar siswa. Secara praktis, penelitian ini memberikan rekomendasi konkret bagi berbagai pemangku kepentingan dalam dunia pendidikan untuk mengoptimalkan pencapaian akademik siswa. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang memotivasi siswa.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR MOTTO.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
PRAKATA.....	vi
RINGKASAN	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Secara Teoritis.....	7
2. Secara Praktis.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Hasil Belajar Siswa	9
1. Pengertian Hasil Belajar Siswa	9
2. Penilaian Hasil Belajar Siswa	10
B. Lingkungan Keluarga.....	11
1. Pengertian Lingkungan Keluarga	11
2. Peran Lingkungan Keluarga Pada Proses Belajar Anak	12
C. Motivasi Belajar.....	13
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	13
2. Jenis-Jenis Motivasi Belajar.....	14
a. Motivasi Intrinsik.....	14
b. Motivasi Ekstrinsik	15
D. Kerangka Berpikir.....	22

E. Hipotesis.....	25
BAB III Metode Penelitian.....	26
A. Desain Penelitian.....	27
B. Definisi Operasional Variabel.....	27
C. Instrumen Penelitian.....	29
D. Populasi dan Sampel.....	30
1. Populasi.....	30
2. Sampel	31
E. Prosedur Penelitian.....	32
1. Mencari Sumber Data	32
2. Langkah-Langkah Pengumpulan Data.....	32
F. Tempat dan Waktu Penelitian	33
1. Tempat Penelitian	33
2. Waktu Penelitian	33
G. Teknik Analisis Data.....	34
1. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Data.....	34
2. Uji Asumsi Klasik.....	35
3. Analisis Regresi Linier Berganda	37
4. Uji Hipotesis	37
5. Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	41
1. Sejarah Singkat SMAN 3 Kota Kediri	41
2. Visi dan Misi.....	42
B. Deskripsi Data Variabel	42
1. Deskripsi Data Variabel Lingkungan Keluarga	43
2. Deskripsi Data Variabel Motivasi Belajar	45
3. Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar Siswa.....	47
C. Analisis Data	49
1. Uji Validitas	49
2. Uji Reliabilitas	50
3. Pengujian Asumsi Klasik.....	51

4. Analisis Regresi Linier Berganda.....	54
5. Uji Hipotesis.....	55
6. Analisis Koefesien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	57
D. Pembahasan.....	58
1. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa...	58
2. Pengaruh Motivasi Belajar terhdap Hasil Belajar Siswa.....	59
3. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa.....	61
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Implikasi.....	64
C. Saran.....	65
DAFTAR RUJUKAN.....	67
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 3.1 Indikator Lingkungan Keluarga	26
Tabel 3.2 Indikator Motivasi Belajar.....	27
Tabel 3.3 Indikator Hasil Belajar Siswa	27
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	28
Tabel 3.5 Pedoman Pemberian Skor.....	29
Tabel 3.6 Waktu Penelitian	33
Tabel 3.7 Penjelasan Nilai Koefesien Determinasi	39
Tabel 4.1 Deskripsi Data Variabel Lingkungan Keluarga	44
Tabel 4.2 Deskripsi Data Variabel Motivasi Belajar.....	46
Tabel 4.3 Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar Siswa	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi.....	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedatitas	54
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	55
Tabel 4.10 Hasil Uji-t (Parsial)	57
Tabel 4.11 Hasil Uji-F (Simultan).....	58
Tabel 4.12 Hasil Uji Determinasi.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	22
Gambar 4.1 Hasil Uji <i>Probability Plots</i>	51

DAFTAR LAMPIRAN

1 : Lembar Pengesahan Judul Skripsi	73
2 : Instrumen Penelitian	75
3 : Daftar Hasil Belajar Siswa.....	78
4 : Surat Izin Melakukan Penelitian.....	79
5 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	80
6 : Uji Validitas dan Reliabilitas Kelompok Kecil.....	81
7 : Hasil Olah Data.....	83
8 : Tabulasi Data	89
9 : Tabel Distribusi Nilai r Tabel	92
10 : Tabel Distribusi Nilai <i>Durbin Watsons</i>	93
11 : Dokumentasi Penelitian	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pendidikan di Indonesia era sekarang merupakan fokus utama karena berfungsi sebagai dasar untuk mengasah keterampilan. Dengan demikian, individu akan mampu dan memiliki kualitas dalam menyikapi berbagai kendala nanti masa mendatang. Pasal 31 ayat 1 UUD 1945 menyatakan bahwa “Seluruh warga negara memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan.” Pendidikan formal, seperti Sekolah Menengah Atas (SMA), merupakan bagian penting dalam proses belajar yang memiliki tujuan guna memberikan peningkatan keahlian murid. Pendidikan memiliki peranan vital dalam menciptakan individu berkualitas dengan kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi secara efektif, dan menyelesaikan persoalan. Maka dari itu, sangat krusial memiliki individu yang kreatif, pekerja keras, terampil, dan berkarakter.

Pendidikan adalah suatu usaha yang dirancang guna membentuk suasana pembelajaran dan kegiatan belajar menjadikan siswa mampu meningkatkan keahlian diri mereka (Rizkianti et al., 2024). Tujuan dari menciptakan suasana belajar yang dinamis mencakup pengembangan aspek spiritual keagamaan, kemampuan mengendalikan diri, karakter, kecerdasan, moralitas, pengetahuan tentang kehidupan, pengetahuan umum, serta keterampilan yang diperlukan dalam masyarakat, semuanya harus sesuai dengan peraturan hukum yang berlaku (Mira Juliya et al., 2021). Pendidikan dianggap sebagai elemen fundamental di setiap bangsa (Putri et al., 2021). Dengan kata lain, kemajuan suatu negara atau bangsa dapat diukur dari kualitas pendidikan yang dimilikinya. Pendidikan merupakan elemen penting dalam membentuk individu menjadi lebih baik. Dengan pendidikan yang berkualitas, individu dapat memberikan kontribusi positif kepada kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat sekitarnya. Pendidikan juga membantu mengembangkan pandangan hidup seseorang, membentuk opini, dan memberikan perspektif terhadap berbagai hal dalam kehidupan yang akan

mempengaruhi proses pendidikan dan pengajaran yang dilakukan oleh peserta didik. Salah satu hal yang sangat berpengaruh adalah keluarga, yang bertindak sebagai rumah belajar utama anak sebelum mereka mendapatkan pendidikan dari sekolah dan masyarakat (Ena & Djami, 2020). Pendidikan dan pembinaan anak dalam keluarga sangat mempengaruhi perkembangan mereka di masa depan, termasuk dalam hal belajar.

Lingkungan keluarga memiliki peran penting untuk membentuk nilai, karakter, dan kesiapan siswa dalam menghadapi kehidupan dalam dunia pendidikan (Lisia Miranda, 2024). Meskipun siswa mendapatkan pengetahuan yang lebih luas di sekolah, peran lingkungan keluarga dibutuhkan karena harus bertanggungjawab atas keberhasilan siswa. Keluarga berfungsi sebagai institusi pendidikan pertama yang diterima oleh anak, sehingga mempunyai penggerak utama pertumbuhan dan kematangan siswa. Di lingkungan keluarga, seorang anak melihat orang tua dan anggota keluarga lainnya sebagai teladan dan contoh dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa kasus menunjukkan bahwa ketidakberhasilan peserta didik dalam belajar disebabkan oleh rendahnya motivasi belajar dan kurangnya perhatian dari orang tua (Rejeki & Rozi, 2021). Seringkali, orang tua beranggapan bahwa pendidikan hanya terjadi di sekolah, padahal tanggung jawab pendidikan anak juga terletak pada mereka. Orang tua memainkan peran yang krusial dalam membentuk kepribadian anak dan membimbing mereka menuju kedewasaan, sehingga mereka merupakan agen pertama yang memiliki kemampuan dan kewajiban untuk mendidik anak-anak mereka (Ayu Kinanti & Syunu Trihantoyo, 2021). Untuk memastikan anak berhasil dalam pembelajaran, orang tua memiliki peranan penting. Orang tua mempunyai peranan penting dalam memberikan pembelajaran kepada anak, meskipun anak juga dapat memperoleh pembelajaran dari berbagai lingkungan, termasuk lembaga formal, informal, atau non-formal. Karena ilmu terus berkembang dan orang tua memiliki keterbatasan, pendidikan di luar keluarga sering dipilih. Meskipun begitu, orang tua tidak melepaskan tanggung jawab mereka dalam pendidikan anak.

Keluarga menjadi lingkungan utama yang mempunyai peran sangat krusial dalam menentukan kesuksesan belajar. Hubungan antara orang tua

adalah faktor utama yang memengaruhi hasil belajar anak (Nurul Fadhillah & Mukhlis, 2021). Dalam berperilaku seorang anak dapat lebih percaya diri merupakan indikator keberhasilan dalam belajar yang merupakan peranan orang tua untuk dapat memberikan motivasi dan dukungan belajar. Energi positif yang diberikan kepada anak bisa menjadikannya untuk dapat berperilaku baik karena pendidikan karakter anak efektif dimulai dari sikap dan perilaku orang tua (Silviawati & Yonisa Kurniawan, 2023). Kecenderungan belajar siswa, baik di sekolah maupun di rumah, sangat dipengaruhi oleh inspirasi yang diberikan oleh orang tua. Bagi anak, peran lingkungan keluarga, terutama orang tua, adalah yang terpenting. Persiapan untuk membentuk individu berkualitas di masa depan merupakan bekal yang harus diperoleh anak melalui orang tua mereka. Pertimbangan yang dilakukan orang tua dapat meningkatkan hasil belajar anak di sekolah, karena pencapaian akademik sering kali orang tua menjadi pengaruh penting dalam memberikan motivasi. Hal tersebut memberikan petunjuk bahwa sangatlah penting orang tua memberikan perannya (Utami et al., 2022). Oleh karena itu, kesimpulannya adalah orang tua memiliki peranan krusial untuk memberikan kemampuan pada anak, dan dukungan serta motivasi yang mereka berikan sangat berkontribusi terhadap kesuksesan anak dalam proses pembelajaran.

Motivasi dalam melakukan proses belajar menjadi suatu elemen penting untuk berkontribusi terhadap keberhasilan akademik siswa (Makatita & Azwan, 2021). Dengan ketekunan dalam mempelajari materi yang diajarkan di sekolah, siswa dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi, yang dipengaruhi pada motivasi pembelajaran yang kuat. Motivasi menjadi sebuah hal untuk mendorong anak memiliki fungsi belajarnya. Ia muncul sebagai respon terhadap dorongan untuk beraktivitas pada waktu khusus, ketika kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak.

Motivasi yang kuat dapat memicu antusiasme, semangat, dan perasaan positif dalam proses pembelajaran. Individu yang memiliki motivasi belajar akan menunjukkan minat, perhatian, konsentrasi yang tinggi, ketekunan, serta fokus pada pencapaian tanpa merasa jenuh. Dengan demikian, motivasi belajar dapat dipahami sebagai dorongan internal yang secara sadar

mendorong individu untuk melakukan aktivitas belajar secara optimal (Mulya & Lengkana, 2020). Motivasi ini secara langsung mengarahkan individu menuju tujuan, yaitu mencapai kegiatan pembelajaran yang efisien serta memperoleh prestasi pembelajaran yang diharapkan. Dalam pemahaman umum di masyarakat, motivasi sering kali disamakan dengan 'semangat'.

Motivasi dalam belajar menjadi suatu pengaruh utama yang berkontribusi pada keberhasilan siswa untuk meningkatkan kemampuan dalam secara optimal. Siswa yang mempunyai tingkat motivasi yang tinggi memiliki kecenderungan yang lebih efektif dalam menyerap materi belajar dan memberikan perilaku yang lebih baik selama proses pembelajaran (Waritsman, 2020). Maka dari itu, krusial dalam mengembangkan motivasi belajar yang ada pada diri siswa agar terjadi perubahan belajar yang lebih positif. Motivasi belajar memiliki hubungan yang erat dengan pencapaian yang didapat oleh anak. Motivasi ini bisa dipahami sebagai pendorong yang berasal dari diri siswa maupun dari faktor eksternal guna berperilaku untuk menuju prestasi dalam pembelajaran (Wahyudi, 2022). Oleh karena itu, perlu ditanamkan motivasi yang kuat dalam diri anak supaya mereka dapat menikmati proses pembelajaran tanpa merasa tertekan atau dipaksa.

Kesuksesan dalam belajar dicapai ketika seorang siswa meraih tujuan pembelajaran. Indikator utama tercapainya tujuan pendidikan nasional yaitu kemampuan siswa dalam melakukan proses belajar. Faktor internal maupun eksternal peserta didik pada dasarnya mempengaruhi pencapaian ini. Hasil belajar merupakan capaian yang diraih oleh seseorang dalam mengembangkan kemampuannya melalui usaha yang melibatkan kemampuan kognitif, afektif, psikomotor, dan kombinasi dari ketiganya (Rahman, 2021). Langkah ini berlangsung dalam jangka waktu yang cukup lama, memungkinkan individu untuk mengalami perubahan dan memperoleh pengetahuan dari pengamatan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang akan tertanam secara permanen. Hasil belajar tersebut dapat diukur melalui nilai evaluasi yang didapat oleh siswa yang akan tertanam secara permanen. Hasil belajar tersebut dapat diukur melalui nilai evaluasi yang didapat oleh siswa.

Dalam upaya mencapai hasil belajar yang optimal, Kegiatan belajar

tidak bisa dipisahkan dari hasil yang diperoleh, karena proses belajar adalah rangkaian kegiatan yang menghasilkan prestasi akademik (Rahman & Sunarti, 2021). Bagi seorang siswa, belajar merupakan sebuah tanggung jawab penting. Keberhasilan dalam pendidikan sangat ditentukan oleh bagaimana proses belajar berlangsung. Proses ini melibatkan aspek akademis yang meliputi hasil belajar, yang terdiri dari dimensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Setiya Rini et al., 2020). Dengan kata lain, proses belajar tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga pada bagaimana peserta didik dapat menggunakan pengetahuannya untuk memecahkan masalah dan berinovasi dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, mutu proses belajar berperan besar dalam menentukan capaian hasil belajar siswa di sekolah.

Motivasi dalam belajar selain bergantung pada kondisi emosional individu, juga secara signifikan dipengaruhi oleh interaksi dan faktor sosial di sekitarnya (Izzati Irawan et al., 2024). Bentuk emosional pada siswa dapat berupa kecemasan, ketakutan, dan ketidakpastian yang menjadikan motivasi belajar menjadi terhambat. Sedangkan faktor sosial dapat dilihat dari interaksi siswa dengan lingkungan keluarganya. Dalam hal ini peran lingkungan keluarga, khususnya orang tua merupakan langkah utama untuk menciptakan motivasi pembelajaran yang sempurna. Keterlibatan keluarga yang merupakan lingkungan belajarnya, dengan memberikan dukungan serta memotivasi siswa untuk belajar, dapat menciptakan semangat dan peluang yang besar bagi pembelajaran siswa.

Dalam upaya tumbuh dan kembang motivasi belajar siswa, juga dapat dipengaruhi oleh tingkat kesadaran perkembangan zaman. Keluarga yang memiliki sikap keterbukaan dan lebih efisien. Lingkungan keluarga berpengaruh pada tingkat motivasi, kepercayaan diri, dan psikis siswa (Farhana, 2022). Hal tersebut tentu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Selain itu, tingkat kepercayaan diri dalam mengikuti pembelajaran juga berkontribusi terhadap munculnya motivasi belajar. Siswa dengan rasa percaya diri yang tinggi umumnya lebih aktif terlibat dalam proses belajar mengajar.

Hasil yang diamati ketika melakukan penelitian di SMAN 3 Kota

Kediri, ditemukan bahwa motivasi pembelajaran peserta didik dalam mencapai hasil akademik masih tergolong masih belum optimal. Padahal, motivasi dalam suatu proses belajar menjadi salah satu faktor krusial, dimana faktor tersebut sebagai pendorong peserta didik dalam meraih tujuan pendidikan mereka. SMAN 3 Kota Kediri sendiri dikenal sebagai suatu sekolah menengah tingkat atas dengan reputasi baik di Kota Kediri. Meski demikian, ada suatu perbedaan hasil pembelajaran di setiap peserta didik, yang diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi lingkungan rumahnya dan tingkat motivasi pembelajaran. Oleh sebab itu, hal ini menjadi relevan untuk memperoleh informasi sejauh mana pengaruh kedua faktor tersebut terhadap hasil belajar peserta didik di sekolah itu. Dorongan untuk belajar dapat terbentuk dari berbagai sumber, seperti aspirasi pribadi, dukungan keluarga, serta pengalaman belajar sebelumnya. Peserta didik dengan motivasi tinggi biasanya lebih tekun, gigih, dan memiliki strategi belajar yang lebih efektif, sehingga berdampak positif terhadap prestasi akademik mereka. Namun, pengaruh motivasi belajar tidak terlepas dari faktor eksternal lain, salah satunya adalah lingkungan keluarga. Hasil belajar secara mandiri menunjukkan pencapaian akademis siswa setelah mengikuti proses belajar, yang dapat dinilai dengan memakai nilai ujian, penguasaan keterampilan, dan pemahaman materi. Jika peserta didik mendapatkan hasil yang kurang optimal dalam belajarnya, hal itu menunjukkan perlunya pengkajian mendalam terhadap faktor apa saja yang menjadi pengaruh proses siswa dalam belajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis sejauh mana kombinasi lingkungan keluarga dan motivasi pembelajaran memengaruhi hasil pembelajaran siswa, serta mengidentifikasi faktor yang memiliki pengaruh paling dominan. Hal ini menjadi alasan ketertarikan peneliti dalam memilih judul penelitian **“Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI-9 SMAN 3 Kota Kediri”**.

B. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan batasan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI-9 SMAN 3 Kota Kediri?
2. Bagaimana pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI-9 SMAN 3 Kota Kediri?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI-9 pada mata pelajaran ekonomi SMAN 3 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini ditujukan untuk mendapatkan hasil sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI-9 SMAN 3 Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI-9 SMAN 3 Kota Kediri.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI-9 SMAN 3 Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan dua manfaat, yakni manfaat secara teoritis dan secara praktis, yang dapat dijelaskan berikut ini:

1. Secara Teoritis
 Penelitian ini memiliki harapan untuk dapat memberi kontribusi pemikiran untuk memahami berbagai faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran di sekolah.
2. Secara Praktis
 - a. Untuk Siswa: Menyampaikan pemahaman mengenai peranan lingkungan keluarga dan dorongan belajar dalam meraih hasil akademik yang memuaskan.

- b. Bagi Orang Tua: Memberikan informasi mengenai peran mereka dalam mendukung prestasi belajar anak melalui penciptaan lingkungan keluarga yang kondusif.
- c. Bagi Guru dan Sekolah: Menjadi acuan untuk mengembangkan strategi pembelajaran dan program yang dapat meningkatkan motivasi pembelajaran peserta didik.
- d. Bagi Pengkaji Lain: Temuan ini juga bisa dimanfaatkan untuk rujukan dan bahan kajian bagi penelitian selanjutnya yang membahas penyebab yang memengaruhi hasil pembelajaran peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggriyani, M., & Rahman, T. (2021). Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Terhadap Kinerja Karyawan Pdam Kabupaten Tabalong.
- Annauval, A. R., & Ghofur, M. A. (2021). Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Pembelajaran Daring. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2114–2122. Retrieved From <https://Edukatif.Org/Index.Php/Edukatif/Article/View/761>
- Ariyanto, A., & Darmawan, D. (2024). Journal Creativity, 2(1), 3025–7425. Retrieved <http://Creativity.Masmubata-Bata.Com/Index.Php/Creativity>
- Ayu Kinanti Syunu Trihantoyo, D. (2021). *Urgensi Partisipasi Orang Tua Siswa Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Bermutu*.
- Berutu, M. H. A., & Tambunan, M. I. H. (2018). Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sma Se-Kota Stabat. *Jurnal Biolokus*, 1(2), 109.
- Cailendra Saksana, J. (2024). Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Nusantara.
- Datu, A. R., Tumurang, H. J., & Sumilat, J. M. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1959–1965.
- Dhea, F., & Sumardjoko, B. (2024). Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, Prestasi Belajar PPKn. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 9(2), 144–153. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Ena, Z., & Djami, S. H. (2020). Peranan Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Personel Bhabinkamtibmas Polres Kupang Kota. *Jurnal Among Makarti*, 13.
- Farhana. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Di Sd It Al-Qur’aniyyah. *Skripsi*, 11–13.
- Fernando Yogi, Andriani Popi, & Syam Hindayani. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Alfihris : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nurul Qarnain Jember.
- Galih Mairefa Framanta. (2020). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kepribadian Anak* (Vol. 2).
- Hirma Septianingrum, C., & Fitrayati, D. (2024). Motivasi Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Mata Pelajaran Ekonomi. Retrieved From <https://Doi.Org/10.26740/Jupe.V12n1.P1->

- Indrawan, B., & Kaniawati Dewi, R. (2020). Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017. *Jurnal E-Bis (Ekonomi- Bisnis)*, 4(1), 78–87. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v4i1.239>
- Joko, Nugraha, D., & Restiawati. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa, 10(1), 27–34.
- Juliya Mira, & Tri Herlambang Yusuf. (2021). Analisis Problematika Pembelajaran Daring Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa.
- Khojin, N., Utami, S. N., & Syaifulloh, D. M. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Produktivitas Kerja Pembudidaya Bawang Di Sub Terminal Agribisnis Larangan, 2(5).
- Ayu Kinanti, D., & Trihantoyo, S. (2021). *Urgensi Partisipasi Orang Tua Siswa Dalam Penyelenggara Pendidikan Bermutu*.
- Lisia Miranda. (2024). Pentingnya Penguatan Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 2(2), 228–234. CV. Alim's Publishing.
- Lutfi, A., & Winata, A. Y. S. (2020). Motivasi Intrinsik, Kinerja dan Aktualisasi Diri: Kajian Konseptual Perkembangan Teori. *Pamator Journal*, 13(2), 194–198. University of Trunojoyo Madura.
- Makatita, S. H., & Azwan, A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Mia Sma N 2 Namlea. *Biosel: Biology Science and Education*, 10(1), 34.
- Manongga, A. (2021). “Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0” Pentingnya Teknologi Informasi Dalam Mendukung Proses Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar.
- Mardiatmoko, G.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, 14(3), 333–342. Universitas Pattimura.
- Masnawati, E., Mardikaningsih, R., Hariani, M., Farda al Hasani, D., Izzati Irawan, A., & Maulida Safitri, S. (2024). *Strategi Kolaboratif Dalam Pengembangan Lingkungan Pembelajaran Kreatif*.
- Mulya, G., & Lengkana, A. S. (2020). Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani. *COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepeleatihan Olahraga*, 12(2), 83.
- Mustafa, P. S., Gusdiyanto, H., Victoria, A., Masgumelar, N. K., Lestariningsih, N.

- A., Maslacha, H., Ardiyanto, D., et al. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*.
- Nurul Fadhilah, & Mukhlis, A. M. A. (2021). Hubungan Lingkungan Keluarga, Interaksi Teman Sebaya Dan kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 22(1), 16–34.
- Potu, J., Lengkong, V. P. K., & Trang, I. (2021). Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Air Manado. 387 *Jurnal EMBA*, 9(2), 387–394.
- Pratami Putri, Y., & Galih Adirakasiwi, A. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa Kelas X SMA At-Taubah pada Materi SLPTV dengan Metode Pembelajaran Daring, 05(03), 2934–2940.
- Purwanto. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan.
- Putri, W. A., Fitriani, R., Setya Rini, E. F., Aldila, F. T., & Ratnawati, T. (2021). Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa IPA di SMAN 6 Muaro Jambi. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(3), 248–254.
- Rahmalia, S. M., & Laeli, S. (2024) *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak* (Vol. 3).
- Rahman, & Sunarti. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar*, (November), 289–302.
- Ratunguri, Y., Supit, D., & Nurhayati. (2022). *Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Retrieved from <http://jiip.stkipyapisdmpu.ac.id>
- Rejeki, A. S., & Rozi, F. (2021). Pengaruh Fasilitas Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Keterampilan Guru Mengajar terhadap Minat Belajar. *Business and Accounting Education Journal*, 2(1), 115–128.
- Rizkianti, P. A., Asbari, M., Priambudi, N. P., & Asri, S. A. J. (2024). Pendidikan Indonesia Masih Buruk? *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 35–38.
- Setiya Rini, E. F., Wibisono, G., Ramadhanti, A., Simamora, N. N., & Chen, D. (2020). Pengaruh Kemandirian Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 11 Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 6(2), 256–263.
- Silviawati, I., & Yonisa Kurniawan, R. (2023). *Pengaruh Kemandirian Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar: Systematic Literature Review*. *EKLETIK: Jurnal Pendidikan Ekonomi dan*

Kewirausahaan (Vol. 6).

- Sobron, Nugraha, A., Sudiatmi, T., & Suswandari, M. (N.D.). Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV.
- Solihah, Atus. (2023). Pengaruh Likuiditas (Cr) Dan Aktivitas (Fat) Terhadap Profitabilitas (Npm) Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2019. Retrieved From [Www.Idx.Co.Id](http://www.idx.co.id),
- Somayana Wayan. (2020). *Penerapan Metode PAKEM dalam Meningkatkan Aktifitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa*.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*.
- Sulistiyawati, W., & Trinuryono, S. (2022). *Analisis (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Siswa Dengan Model Blended Learning Di Masa Pandemi Covid19*.
- Syachtiyani, W. R., & Trisnawati, N. (2021). Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 90–101. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Flores.
- Torisa, I., Sekretari, U. A., & Luhur, B. (2020). *Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Korespondensi Indonesia. Jurnal Sekretari & Administrasi (Serasi) (Vol. 18)*.
- Triswanto, H. (2020). *The Effect of Intrinsic and Extrinsic Motivation on Employee Performance Productivity PT. Timbang Deli Indonesia. Journal of Management Science (JMAS) (Vol. 3)*. Retrieved from <https://iocscience.org/ejournal/index.php/JMAS>
- Wahid, F. S., Setiyoko, D. T., Riono, S. B., & Saputra, A. A. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(8), 555. CV. Syntax Corporation Indonesia.
- Waritsman Arsyil. (2020). *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa. Jurnal Penelitian (Vol. 2)*.
- Widiastuty Rida Dwi, Ferdian Ary, & Mansur Daduk Merdika. (2021). Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas Xi Smk Telkom Bandung). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen TERAKREDITASI SINTA*, 4(2), 405–417. Retrieved from <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Wulandari, A. R., Masturi, M., & Fakhriyah, F. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Youtube terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di

Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3779–3785.

Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150.